

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas merupakan masalah serius di seluruh dunia dan cenderung menunjukkan bahwa hal ini akan terus terjadi di masa mendatang.<sup>1</sup> Cedera pada kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian urutan ke-8 dari semua kalangan usia dan penyebab utama kematian pada anak-anak dan dewasa muda usia 5-29 tahun.<sup>2</sup> Risiko terjadinya kematian tiga kali lebih tinggi di negara-negara berpenghasilan rendah dibandingkan di negara-negara berpenghasilan tinggi dengan rata-rata 8,3 kematian per 100.000 penduduk. Berdasarkan *Global Status Report on Road Safety* dikatakan bahwa di seluruh dunia lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang cedera berat per tahunnya. Dari jumlah tersebut, 90% terjadi di negara berkembang.<sup>3</sup> Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas terus meningkat dan mencapai 1,35 juta korban di tahun 2016. Negara-negara di Afrika dan Asia Tenggara memiliki angka rata-rata kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang lebih tinggi dari angka rata-rata dunia yaitu 26,6 dan 20,7 kematian per 100.000 penduduk.<sup>2</sup> Jika tidak ada tindakan berkelanjutan, maka kecelakaan lalu lintas di jalan raya diperkirakan menjadi penyebab kematian ke-7 pada tahun 2030.<sup>2</sup>

Kecelakaan kendaraan bermotor adalah penyebab utama kematian pada remaja dan dewasa muda di seluruh dunia. Kepala dan ekstremitas adalah bagian tubuh yang paling sering mengalami cedera akibat kecelakaan lalu lintas. Sebagian besar korban yang mengalami cedera akibat kecelakaan lalu lintas mengalami cacat permanen, amputasi, cedera kepala atau cedera tulang belakang.<sup>4</sup> Sebuah studi yang dilakukan di Addis Ababa Ethiopia, patah tulang anggota tubuh pada orang dewasa akibat cedera lalu lintas bertanggung jawab atas hampir setengah dari cedera ekstremitas.<sup>5</sup>

Menurut undang-undang no. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan pengguna jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, penyebab cedera pada kecelakaan lalu lintas sebagian besar terjadi pada pengendara sepeda motor.<sup>6</sup> Di Indonesia, kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh cedera pada kecelakaan lalu lintas diperkirakan sebesar 2,9% Pendapatan Domestik Bruto (PDB).<sup>7</sup>

Menurut data kepolisian, di Indonesia, dikatakan bahwa rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data tersebut didapatkan bahwa besarnya angka kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : 61% kasus kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yang berhubungan dengan kemampuan dan karakter pengemudi, 30% disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan yang kurang layak, dan 9% disebabkan oleh faktor kendaraan yang berhubungan dengan pemenuhan syarat dan teknik layak jalan.<sup>8</sup> Di Asia Tenggara dan Pasifik Barat, sebagian besar kematian terjadi pada pengendara sepeda motor sebesar 43% dari semua kematian akibat kecelakaan lalu lintas.<sup>2</sup>

Angka kejadian kecelakaan lalu lintas yang didapatkan dari Badan Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 109.215 kasus dengan 29.474 korban meninggal, 13.315 luka berat, dan 130.571 luka ringan.<sup>9</sup> Di Sumatera Barat pada tahun 2017 angka kejadian kecelakaan lalu lintas sebanyak 2.871 kasus dan angka kejadian di kota Padang sebanyak 536 kasus dengan 42 korban meninggal, 259 luka berat dan 492 luka ringan.<sup>10</sup> Angka kejadian kecelakaan lalu lintas di kota Padang pada tahun 2018 terjadi peningkatan yaitu sebanyak 663 kasus dengan 71 korban meninggal, 100 luka berat dan 808 luka ringan.<sup>9</sup> Berdasarkan wilayah di Indonesia, didapatkan bahwa angka kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi di Provinsi Jawa Timur sebanyak 24.757 kasus pada tahun 2018.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang terhadap kecelakaan lalu lintas pada tahun 2010-2012, terdapat sebanyak 172 kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan pemeriksaan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan korban meninggal sebanyak 100 orang

dan korban hidup sebanyak 73 orang. Sebagian besar korban dialami oleh laki laki dengan kelompok usia dewasa awal, yakni 19-35 tahun.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2015 didapatkan sebanyak 814 kasus kecelakaan lalu lintas. Sebagian besar korban kecelakaan lalu lintas merupakan pengendara sepeda motor yaitu sebanyak 654 orang (80,5%) dan pejalan kaki sebanyak 160 orang (19,5%) dengan golongan usia remaja sekitar 11-20 tahun. Jumlah korban kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor paling banyak dialami oleh laki-laki daripada perempuan dengan ratio sama dengan sembilan banding dua.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana profil dan gambaran cedera korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah distribusi kematian korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia dan jenis kelamin pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019?
2. Bagaimanakah distribusi lokasi cedera korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019?
3. Bagaimanakah distribusi jenis cedera korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019?
4. Bagaimanakah distribusi lokasi kematian korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019?

5. Bagaimanakah distribusi jenis penerimaan korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019?
6. Bagaimanakah distribusi lama rawatan korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui profil dan gambaran cedera korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia dan jenis kelamin pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.
2. Mengetahui distribusi lokasi cedera korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.
3. Mengetahui distribusi jenis cedera korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.
4. Mengetahui distribusi lokasi kematian korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.
5. Mengetahui distribusi jenis penerimaan korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.
6. Mengetahui distribusi lama rawatan korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan menambah ilmu pengetahuan mengenai gambaran cedera yang menyebabkan kematian korban kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan**

Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan tentang gambaran cedera yang dapat menyebabkan kematian korban kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi serta menambah bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Institusi Pemerintah**

Penelitian ini dapat memberikan data dan informasi mengenai gambaran cedera yang menyebabkan kematian korban kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor dan dapat dijadikan acuan pemerintah atau kepolisian dalam mengambil kebijakan dalam mengendarai kendaraan bermotor.

### **1.4.5 Manfaat Bagi Peneliti Lain**

Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan penambah gagasan untuk penelitian sejenis atau penelitian lebih jauh tentang hal-hal terkait.

### **1.4.6 Manfaat Bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kecelakaan lalu lintas dapat berujung kepada kematian sehingga masyarakat lebih waspada dalam berkendara khususnya mengendarai sepeda motor.